

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025, dapat disimpulkan:

1. Keselamatan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025, yaitu keselamatan pasien kategori sikap baik mempertahankan keselamatan pasien sebanyak 29 (55,8%) responden dan keselamatan pasien kategori sikap kurang baik mempertahankan keselamatan pasien sebanyak 23 (44,2%) responden.
2. Budaya kerja di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025, yaitu budaya kerja kategori perilaku baik sebanyak 37 (71,2%) responden dan budaya kerja kategori perilaku kurang baik sebanyak 15 (28,8%) responden.
3. Lingkungan kerja di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025, yaitu lingkungan kerja kategori lingkungan kondusif sebanyak 35 (67,3%) responden dan lingkungan kerja kategori lingkungan tidak kondusif sebanyak 17 (32,7%) responden.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan budaya kerja dengan keselamatan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025 dengan *p-value* = 0,00 dan nilai OR 9.45
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan lingkungan kerja dengan keselamatan pasien di ruang rawat inap bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro Provinsi Lampung Tahun 2025 dengan *p-value* = 0,01 dan nilai OR 5.32

B. SARAN

1. Bagi institusi Pendidikan

Semoga penelitian ini dapat digunakan menjadi sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa dalam pembuatan penelitian lain, serta diharapkan mendapatkan wawasan bagi mahasiswa untuk diterapkan di lahan praktik keperawatan.

2. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

Diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan manajemen keperawatan dengan mengontrol tenaga Kesehatan terkhususnya perawat dalam memberikan asuhan keperawatan dengan memperhatikan keselamatan pasien saat melakukan pelayanan Kesehatan. Dan lebih memperhatikan lingkungan kerja terkhususnya kondisi fisik, suhu ruangan dan fasilitas ruangan yang mungkin dapat diperbaharui atau dapat dilakukan pengecekan kualitas tiap tahunnya atau 6 bulan sekali.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Semoga peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan memperluas variable keselamatan pasien dengan variable lainnya. Kelemahan dalam penelitian ini adalah pada waktu peneliti yang terlalu sedikit. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menentukan variable yang lebih luas dengan menggunakan desain yang berbeda.